

# **Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)**

## *Effect Of Good Corporate Governance Againsts Financial Reporting Timeliness In Manufacturing Companies Listed In Indonesia Stock Exchange*

Nurmaida  
Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Jember (UNEJ)  
Jln. Kalimantan 37, Jember 68121  
E-mail: [emmbek@yahoo.com](mailto:emmbek@yahoo.com)

### **Abstrak**

Skripsi yang berjudul Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh mekanisme *Good Corporate Governance* yang terdiri dari Komisaris Independen, Reputasi KAP, Lamanya *Audit Delay*, Opini Auditor, dan Komite Audit terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan tahunan perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 134 perusahaan. Jumlah sampel yang memenuhi kriteria tersebut sebanyak 67 perusahaan. Metode analisis yang digunakan yaitu metode analisis Deskriptif dan analisis regresi. Hasil menunjukkan bahwa Komisaris Independen, Reputasi KAP dan Lamanya *Audit Delay* berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan sedangkan Opini Auditor dan Komite Audit tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

**Kata kunci :** Komisaris Independen, Reputasi KAP, Lamanya Audit Delay, Opini Auditor, Komite Audit, ketepatan waktu, dan pelaporan keuangan.

### **Abstract**

*Thesis entitled Effect of Good Corporate Governance Againsts Financial Reporting Timeliness In Manufacturing Company Registered In Indonesia Stock Exchange (IDX). The purpose of this study was to menganalisis influence Cotporate Good Governance mechanism comprising independent commissioner, Reputation Firm, Audit Delay duration, Opinion Auditors, and the Audit Committee of the Financial Reporting Timeliness. The data used in this study are secondary data from company annual reports. The population in this study are all the companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) the total population in this study was 134 companies. The number of samples that met these criteria were 67 companies. The analytical method used is descriptive analysis method and regression analysis. The results showed that the independent commissioner, Firm Reputation Audit Delay and duration affect the timeliness of financial reporting while Opinion Auditors and the Audit Committee does not affect the timeliness of financial reporting.*

**Keywords:** *Independent Commissioner, Reputation Firm, Audit Delay duration, Opinion Auditor, Audit Committee, timeliness, and financial reporting.*

### **Pendahuluan**

Perkembangan pasar modal saat ini meningkat sangat pesat. Di masa mendatang bisnis investasi ini akan menjadi sedemikian kompleks, dengan tingkat persaingan yang sangat ketat, terutama dalam upaya penyediaan dan

perolehan informasi dalam setiap pembuatan keputusan. Salah satu sumber informasi penting dalam bisnis investasi di pasar modal adalah laporan keuangan yang disediakan setiap perusahaan yang *Go Public*. Pelaporan keuangan merupakan sarana bagi perusahaan untuk menyampaikan

berbagai informasi dan pengukuran secara ekonomi mengenai sumber daya yang dimiliki serta kinerjanya kepada berbagai pihak yang memiliki kepentingan atas informasi tersebut. Juga nantinya laporan keuangan digunakan untuk mendukung dalam pengambilan keputusan investasi. Tujuan laporan keuangan menurut PSAK nomor 1 (revisi 2009) adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi.

Ketepatan waktu merupakan salah satu faktor penting dalam penyajian suatu informasi yang relevan. Informasi akan mempunyai manfaat jika disampaikan tepat waktu kepada para pemakainya. Ketepatan waktu informasi adalah informasi yang tersedia sebelum kehilangan kemampuannya untuk mempengaruhi keputusan maupun untuk membuat perbedaan dalam suatu keputusan (Suarjono, 2002.)

Salah satu faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan adalah *Good Corporate Governance (GCG)*. *Good Corporate Governance (GCG)* Menurut FCGI (*Forum for Corporate Governance in Indonesia*) (dalam Retno, 2012), *corporate governance* adalah seperangkat peraturan yang mengatur hubungan antara pemegang saham, pengurus (pengelola) perusahaan, pihak kreditur, pemerintah, karyawan serta para pemegang kepentingan intern dan ekstern lainnya yang berkaitan dengan hak-hak dan kewajiban mereka, atau dengan kata lain suatu system yang mengatur dan mengendalikan perusahaan. Perusahaan yang telah menerapkan *Corporate Governance* dengan baik, seharusnya telah memenuhi prinsip-prinsip *GCG* antara lain keadilan (*fairness*), transparansi (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*) dan tanggung jawab (*responsibility*). Menurut Beasley (1996) dalam Arief & Bambang (2007) menyatakan bahwa keempat komponen tersebut penting karena penerapan prinsip *GCG* secara konsisten terbukti dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan. Perusahaan harus menyediakan informasi yang relevan dengan cara mudah diakses dan dipahami oleh orang yang berkepentingan. Definisi *Corporate Governance* menurut *The Indonesian Institute Corporate Governance* (Susanti, 2012) *Good Corporate Governance* dapat didefinisikan sebagai struktur, system, dan proses yang digunakan oleh organ-organ perusahaan sebagai upaya untuk memberikan nilai tambah perusahaan secara kesinambungan dalam jangka panjang.

Berdasarkan uraian diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah komisaris independen, reputasi KAP, opini auditor dan komite audit berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh komisaris independen, reputasi KAP, opini auditor dan komite audit terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

**Metode Penelitian**

**Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data

dokumenter yaitu penggunaan data yang berasal dari dokumen-dokumen yang sudah ada. Sumber data pada penelitian ini adalah data sekunder yang berupa laporan tahunan perusahaan manufaktur tahun 2010-2012 yang diperoleh dengan cara mengunduh atau men-*download* dari website resmi Bursa Efek Indonesia

**Populasi dan Sampel**

Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI ) pada tahun 2010-2012. Sampel merupakan bagian dari populasi yang digunakan sebagai objek penelitian. Dalam penelitian ini, sampel ditentukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Metode *purposive sampling* tersebut membatasi pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Adapun kriteria perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah: 1) Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2010-2012. 2) Menerbitkan laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan selama tahun 2010, 2011 dan 2012 secara berturut-turut

**Metode Analisis Data**

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Teknik analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif dan uji hipotesis dengan logistik regresi sebagai alat analisis

Sebelum dilakukan regresi, model tersebut harus diuji kelayakan dengan menggunakan uji *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test*, model fit, uji wald. Adapun persamaan regresi logistik yang digunakan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

$$\ln \frac{TL}{1-TL} = \beta_0 + \beta_1 \text{KOMIN} + \beta_2 \text{KAP} + \beta_3 \text{OA} + \beta_4 \text{KA} + \epsilon$$

Keterangan :

$$\ln \frac{TL}{1-TL} = \text{Dummy variabel ketepatan waktu pelaporan}$$

- KOMIN : Komisaris Independen
- KAP : Reputasi Kantor Akuntan Publik
- OA : Opini Auditor
- KA : Komite Audit
- e : Standar error

**Hasil Penelitian**

**Statistik Deskriptif**

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Komisaris Independen, Reputasi Kantor Akuntan Publik, Opini Auditor, Komite Audit, dan Ketepatan Waktu Pelaporan tahun 2010-2012. Berikut ini disajikan statistik deskriptif untuk masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini

**Tabel 1 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian**

Variabel	Minimum	Maksimum	Mean	Standart
----------	---------	----------	------	----------

				Davisiasi
KOMIN	20 %	66,67%	39,01	9,98
KA	2 orang	7 orang	3.12	0,58

Sumber : Data yang diolah

Berdasarkan Tabel 1 dapat dilihat variabel Komisaris Independen memiliki nilai minimum sebesar 20,0% yaitu merupakan Komisaris Independen pada perusahaan PT. Primarindo Asia Infrastructur Tbk. (BIMA) tahun 2011 dan PT. Voksel Electric Tbk. (VOKS) tahun 2010 dan 2011, sedangkan nilai maksimum sebesar 66,67% merupakan Komisaris Independen pada perusahaan Primarindo Asia Infrastructur Tbk (BIMA) tahun 2012, Eterindo WahanamataTbk. ETWA tahun 2010, Serta Ever Shine Textile Industry Tbk (ESTI) tahun 2010. Nilai rata-rata (*mean*) sebesar 39,01% menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan manufaktur sudah menaati peraturan BEJ tahun 2000 yang menyatakan sebuah perusahaan harus memiliki komisaris independen minimal 30% dari jumlah dewan komisaris. Nilai Standat Davisiasi sebesar 9,98% menunjukkan ukuran penyebaran dari variabel komisaris independen sebesar 9,98%.

Variabel Komite Audit memiliki nilai minimum sebesar 2 orang yaitu merupakan Komite Audit pada perusahaan PT. Titan Kimia Nusantara Tbk. (FPNI), sedangkan nilai maksimum sebesar 7 orang merupakan Komite Audit pada perusahaan PT. Astra Internasional Tbk. Nilai rata-rata (*mean*) sebesar 3 orang menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan manufaktur sudah menaati peraturan BEJ tahun 2000 yang menyatakan sebuah perusahaan harus memiliki sekurang-kurangnya 3 anggota komite audit. Nilai Standat Davisiasi sebesar 0,58 menunjukkan ukuran penyebaran dari variabel komite audit sebesar 0,58.

Deskriptif tentang variabel untuk Reputasi Kantor Akuntan Publik, Opini Auditor, dan Ketepatan Waktu Pelaporan disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi yang hasilnya dapat dilihat pada Tabel 2

**Tabel 2 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian**

KODE	KAP	OA	KW
0	101	2	28
1	100	199	173

Sumber : Data yang diolah

Berkaitan dengan Ketepatan Waktu Pelaporan secara umum dari 201 perusahaan sampel, sebagian besar perusahaan tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan. Hal ini dapat dilihat pada lampiran statistik deskriptif yang menunjukkan perusahaan dengan kode 1 (perusahaan tepat waktu) adalah sebanyak 173 perusahaan, sedangkan perusahaan dengan kode 0 (perusahaan tidak tepat waktu) adalah sebanyak 28 perusahaan.

Untuk perusahaan yang menggunakan jasa KAP *big 4* diberi kode 1 selain *big 4* diberi kode 0. Dari 201 perusahaan sampel, yang menggunakan jasa KAP *big 4*

sebanyak 100 (49,8%) perusahaan sedangkan yang selain jasa KAP *big 4* sebanyak 101 (50,2%).

Berkaitan dengan Opini Auditor secara umum dari 201 perusahaan sampel, sebagian besar perusahaan mendapat opini wajar tanpa pengecualian dari auditor. Hal ini dapat dilihat pada lampiran statistik deskriptif yang menunjukkan perusahaan dengan kode 1 (opini wajar tanpa pengecualian) adalah sebanyak 199 (99%) perusahaan, sedangkan perusahaan dengan kode 0 (selain opini wajar tanpa pengecualian) adalah sebanyak 2 perusahaan (1%).

**Tabel 3. Matriks Korelasi Parsial**

VAREABEL	KOOFESIEN REGRESI	SIGNIFIKANSI
KONSTANTA	-26,553	0,000
KOMIN	0,143	0,004
REPUTASI KAP	2,642	0,012
OPINI AUDIT	21,790	0,999
KOMITE AUDIT	0,345	0,732
STEP 0	161,985	
STEP 1	110,862	
Hosmer and Lemeshow	2,136	0,094
Cox And Snell R-Square	0,226	
Negelkerke R-Square	0,406	

Sumber : Data yang diolah

Berdasarkan hasil yang dapat dilihat pada Tabel 3 diketahui bahwa nilai  $-2 \text{ Log Likelihood}$  pada model awal (Blok = 0) sebesar 161,985 dan angka  $-2 \text{ Log Likelihood}$  pada model final (Blok = 1) sebesar 110,862. Hal ini berarti nilai  $-2 \text{ Log Likelihood}$  mengalami penurunan sebesar 51,123, sehingga dapat dinyatakan bahwa model bersifat fit atau cocok dengan data.

Diketahui nilai *Cox and Snell R-Square* sebesar 0,226 dan nilai *Negelkerke R-Square* sebesar 0,406. Hal ini berarti variabilitas variabel Ketepatan Waktu Pelaporan yang bisa dijelaskan oleh variabilitas variabel Komisaris Independen, Reputasi Kantor Akuntan Publik, Opini Auditor, dan Komite Audit adalah sebesar 40,6%.

Berdasarkan Tabel 3 dapat diketahui nilai *Hosmer and Lemeshow* sebesar 2,136 dengan nilai signifikansi 0,094 atau (9,4%). Hal ini berarti model fit Karen memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 5%.

Berdasarkan ketiga penilaian *model fit*, maka dapat dinyatakan bahwa keseluruhan model bersifat fit atau cocok dengan data. Dengan kata lain dapat dinyatakan bahwa penambahan variabel bebas yang terdiri dari Komisaris Independen, Reputasi Kantor Akuntan Publik, Opini Auditor, dan Komite Audit ke dalam model dapat

memperbaiki model fit.

### Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh variabel-variabel Komisaris Independen, Reputasi Kantor Akuntan Publik, Opini Auditor, dan Komite Audit terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2010-2012. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi logistik. Hasil analisisnya dapat dinyatakan sebagai berikut:

#### **Pengaruh Komisaris Independen terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Komisaris Independen berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,143 dan tingkat signifikansi sebesar 0,004. Berdasarkan hasil tersebut maka  $H_{a1}$  diterima.

Hal ini dikarenakan komisaris independen sudah menunjukkan bahwa Komisaris Independen mampu melaksanakan fungsinya sebagai salah satu mekanisme *corporate governance* secara maksimal sehingga, keberadaan komisaris independen di suatu perusahaan dapat mempengaruhi ketepatan waktu perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangan. Selain itu Komisaris Independen memiliki kewenangan dalam menentukan komite audit yang berkualitas sehingga dapat memberikan opini auditnya lebih cepat dan tepat waktu.

Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian Purwati (2006) Komisaris Independen terhadap ketepatan waktu pelaporan menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara Komisaris Independen terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan publik yang listing di BEJ. Namun penelitian ini didukung oleh penelitian dari Savitri (2010) yang menyatakan bahwa Komisaris Independen berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

#### **Pengaruh reputasi kantor akuntan publik (KAP) terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Reputasi Kantor Akuntan Publik berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi sebesar 2,642 dan tingkat signifikansi sebesar 0,012. Berdasarkan hasil tersebut maka  $H_{a2}$  diterima.

Hal ini diasumsikan bahwa KAP besar memiliki karyawan dalam jumlah yang besar, dapat mengaudit lebih efisien dan efektif, memiliki jadwal yang fleksibel sehingga memungkinkannya untuk menyelesaikan audit tepat waktu dan memiliki dorongan yang lebih kuat untuk menyelesaikan auditnya lebih cepat guna menjaga reputasinya (Turel, 2010 dalam Sartika, 2014).

Hasil ini sesuai dengan penelitian Ali dan Hilmi (2008) menemukan bahwa Reputasi Kantor Akuntan Publik berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan selain itu penelitian yang juga sejalan adalah penelitian Hartati (2010) meneliti tentang "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Industri Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)". Hasil dari penelitian tersebut bahwa likuiditas dan leverage keuangan (DER) tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu peaporan keuangan sedangkan struktur kepemilikan, kualitas auditor serta reputasi KAP berpengaruh

#### **Pengaruh Opini Audit terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Opini Audit tidak berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi sebesar 21,790 dan tingkat signifikansi sebesar 0,999. Berdasarkan hasil tersebut maka  $H_{a4}$  ditolak.

Hasil penelitian ini tidak konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Astuti (2007) yang menyatakan bahwa opini audit berpengaruh terhadap ketepatan waktu. Hal ini dapat terjadi karena opini auditor atas laporan keuangan yang disusun oleh pihak manajemen tidak mempengaruhi pihak manajemen untuk menyampaikan laporannya dengan tepat ataupun tidak tepat waktu. Selain itu, berdasarkan data penelitian hampir semua perusahaan yang menjadi sampel penelitian mendapat *unqualified opinion* dari auditor. Sehingga opini audit tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan audit. Hasil ini didukung oleh penelitian dari Iriansah (2013) dan Penelitian Ali dan Hilmi (2008) yang menyatakan bahwa opini audit tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

#### **Pengaruh Komite Audit terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Komite Audit tidak berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,345 dan tingkat signifikansi sebesar 0,732. Berdasarkan hasil tersebut maka  $H_{a5}$  ditolak.

Karena peranan komite audit hanya sebatas memilih akuntan publik dan membantu auditor independen menyelesaikan audit dalam hal memastikan pelaksanaan audit sesuai standar audit yang berlaku dan tindak lanjut manajemen tentang temuan audit yang dilakukan manajemen. Komite audit tidak ikut secara langsung dalam melakukan audit. Sehingga komite audit tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan audit (Sartika, 2014).

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Sartika (2014), dengan hasil bahwa Komite Audit tidak berpengaruh signifikan terhadap *timeliness*, sedangkan Reputasi KAP

dan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap *timeliness*. Selain itu penelitian yang juga sejalan adalah penelitian Sisty (2008), mengenai pengaruh faktor internal dan eksternal perusahaan terhadap *audit delay* dan *timeliness*, variabel yang digunakan meliputi faktor internal yaitu provitabilitas, solvabilitas, komite audit, audit internal, ukuran perusahaan, sedangkan faktor eksternal yaitu ukuran KAP. Hasil penelitiann menunjukkan bahwa factor internal yang mempunyai pengaruh terhadap *timeliness* adalah ukuran perusahaan, solvabilitas, sedangkan faktor eksternal adalah ukuran KAP. Sementara itu, profitabilitas, komite audit, dan audit internal tidak berpengaruh terhadap *timeliness*

## KESIMPULAN DAN KETERBATASAN

### Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Komisaris Independen berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Reputasi Kantor Akuntan Publik berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan

Opini auditor tidak berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Komite audit tidak berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

### Keterbatasan

Adapun keterbatasan pada penelitian ini adalah :Variabel independen dalam penelitian ini hanya berfokus pada proksi mekanisme *Good Corporate Governance* yaitu komisaris independen, reputasi kantor akuntan publik, opini audit dan komite audit dalam melakukan pengujian terhadap mekanisme *good corporate governance* yang mempengaruhi ketepatan penyampaian pelaporan keuangan sehingga untuk penelitian yang akan datang dengan tema sejenis diharapkan menambah proksi mekanisme *Good Corporate Governance* seperti dewan komisaris, dewan direksi, kepemilikan manajerial, dan lain sebagainya sehingga diperoleh hasil yang lebih baik dalam menjelaskan Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Analisis data yang dilakukan hanya menggunakan perusahaan manufaktur saja sehingga tidak dapat menggambarkan keadaan yang sesungguhnya untuk itu diharapkan dapat menambahkan objek penelitian (sektor industri lain) sehingga hasil temuannya lebih mewakili perilaku pasar modal yang lebih luas.

Periode pengamatan hanya 3 tahun yaitu tahun 2010,2011 dan 2012 sehingga hasil penelitian yang diharapkan kurang maksimal maka dari itu diharapkan untuk dapat menambahkan jangka waktu penelitian untuk menghasilkan penelitian yang lebih baik dan lebih maksimal

## DAFTAR PUSTAKA

Arief, & Bambang. (2007). Mekanisme Corporate Governance, Manajemen

Laba dan Kinerja Keuangan (Studi pada Perusahaan Go Publik Sektor Manufaktur). *Symposium Nasional Akuntansi X*.

Astuti, Christina Dwi. 2007. *Faktor Faktor Yang Berpengaruh Terhadap ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan*. Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi Dan Keuangan Publik Vol. 2, No. 1 Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti

Hartati, Fera. 2010. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Industri Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)*. Fakultas Ekonomi Universitas Riau

Hilmi, Utari dan Saiful Ali.2008. *Analisi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ktepatan WaktubPenyampaian Laporan Keuangan (studi empiris pada perusahaan- perusahaan yang terdaftar di BEJ)*. Simposium Nasional Akuntansi XI Ikatan Akuntansi Indonesia

Ikatan Akuntan Indonesia . 2009. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan

Iriansyah, Fajar Mahardika. 2013. *Analisis Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI 2009-2011*. Fakultas Ekonomi : Universitas Jember

Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD) *Principles of Corporate Governance*.2004

Purwati, Atiek Sri. 2006. *Pengaruh Karakteristik Komite Audit Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Publik Yang Tercaat Di BEJ*. Universitas Diponegoro Semarang.

Safitri, Roswita. 2010. *Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)*. Universitas Diponegoro

Sartika, Riyan. 2014. *Pengaruh Peran Komite Audit, Reputasi Kap Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Audit* (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan dan Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di BEI). Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang

Sisty. 2008. *Pengaruh Fackor Internal Dan Eksternal Perusahaan Terhadap Audit Delay Dan Timeliness*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan. Vol. 10.

Susanti, Eni. 2012. *Pengaruh Good Corporate Governance terhadap kinerja keuangan perusahaan*. Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bank BDP Jateng. Vol 10 No. 2 Desember 2012

Suwarjono. 2002. *Akuntansi Pengantar, Proses Penciptaan Data, Pendekatan Sistem*. Edisi Ketiga. Yogyakarta : BPFE.

